

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah kurangnya vitamin A masih tersebar di seluruh dunia, terutama di negara berkembang, dan dapat terjadi pada semua umur, terutama pada masa pertumbuhan. Dampak dari kurangnya vitamin A termasuk kelainan pada mata, yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 4 tahun, yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang. Kurangnya vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk, karena asupan zat gizi sangat kurang, termasuk vitamin A. Anak yang kekurangan vitamin A rentan terhadap infeksi seperti saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare, dan infeksi lainnya karena daya tahan tubuh menurun (Lany, 2013).

Masalah kurangnya vitamin A di Indonesia masih memerlukan perhatian serius. Program penanggulangan kekurangan vitamin A ditujukan untuk menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A pada anak-anak usia dini, sejalan dengan Vision 2020 The Right to Sight yang bertujuan menurunkan masalah kebutaan di Indonesia (Pumala, 2016).

Kekurangan vitamin A juga dapat terjadi pada keluarga dengan penghasilan cukup karena kurangnya pengetahuan orang tua, terutama ibu, tentang gizi yang baik. Faktor-faktor yang memengaruhi keyakinan termasuk

tahap perkembangan, pendidikan, tingkat pengetahuan, faktor sosial, ekonomi, dan latar belakang budaya (Notoatmojo, 2010).

Persepsi orang tua sangat mempengaruhi pemberian asupan vitamin pada anak. Menurut *American Medical Association* (2009) umumnya orang tua di Amerika memberikan anaknya vitamin, mereka rela menghabiskan biaya hampir 2 triliun dolar untuk membeli vitamin dalam 1 tahun karena mereka berpikir bahwa anaknya membutuhkan vitamin untuk kesehatannya. Namun hal ini tidak baik juga untuk kesehatan anaknya karena persepsi orang tua yang baik terhadap vitamin menyebabkan penggunaan vitamin yang berlebihan. Sedangkan di Indonesia belum ada penelitian tentang pengaruh persepsi orang tua terhadap profil pemberian vitamin pada anak.

Persepsi itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pendidikan (Taylor, 1999). Sehingga dalam hal ini faktor pendidikan dapat mempengaruhi persepsi orang tua dalam pemberian vitamin pada anak. Berdasarkan survey awal di Taman Kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes, didapatkan jumlah balita sebanyak 62 orang. Vitamin A didapatkan dari puskesmas dan diberikan ke orang tua balita setiap bulan Februari dan bulan Agustus secara rutin. Hasil wawancara 10 ibu yang mempunyai balita, 7 orang ibu balita mengatakan bahwa kapsul vitamin A langsung diberikan ke tenaga kesehatan dan kader posyandu pada anaknya, dan 3 orang ibu tidak mau memberikan kapsul vitamin A pada anaknya, bahkan kapsul vitamin A juga dibawa pulang dan sesampainya dirumah tidak

diberikan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan kegunaan vitamin A.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian terhadap pemberian vitamin A pada anak dengan judul “Tinjauan persepsi orang tua tentang pemberian vitamin pada anak di taman kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes” Tahun 2023

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi orang tua terkait pemberian vitamin A kepada anak di taman kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini fokus pada bagaimana orang tua memandang manfaat vitamin A dan apa yang mempengaruhi keputusan mereka
2. Penelitian ini melibatkan ibudi taman kanak-kanak di Desa Pebatan Kabupaten Brebes

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua terkait pemberian vitamin A kepada anak di taman kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya Vitamin A bagi anak dan memperluas pemahaman orang tua khususnya ibu di Taman kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemahaman yang jelas mengenai Vitamin A dan memberikan gambaran secara umum mengenai manfaat Vitamin A

### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai Vitamin A, serta memberikan gambaran secara umum mengenai Vitamin A dan memperluas pemahaman mengenai manfaat Vitamin A bagi anak-anak.

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Pembeda	Lany, 2013	Ambosageng, 2016	Meylina Tantria, Yona Desni Sagita 2020	Anisa Nurlaela Alfarino, 2024
1	Judul peneliti	Persepsi orang tua tentang pemberian vitamin pada anak di taman kanak-kanak agripina Surabaya	Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita di Posyandu Flamboyan Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari	Hubungan umur dan pendidikan ibu dengan rendahnya cakupan pemberian vitamin A di Posyandu Edelwes Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus	Tinjauan persepsi orang tua tentang pemberian vitamin pada anak di taman kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes
2	Rancangan	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif

**Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Pembeda	Lany, 2013	Ambosageng, 2016	Meylina Tantria, Yona Desni Sagita 2020	Anisa Nurlaela Alfarino, 2024
3	Sampel (subyek) penelitian	Sampel pada penelitian ini adalah orang tua dari siswa di taman kanak-kanak agripina, Surabaya. Sampel pada	Sampel pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita di Posyandu Flamboyan	Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Desa Air Abang Kecamatan Ulubelu	Sampel pada penelitian ini adalah ibu dari siswa yang ada di taman kanak-kanak Desa Pebatan Kabupaten Brebes
4	Teknik sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Total sampling</i>	<i>Random sampling</i>	<i>Teknik total sampling</i>
5	Analisis data	Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial	Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat	Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat	Metode penelitian yang digunakan yaitu univariat
6	Hasil dan Kesimpulan	Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa seluruh responden telah memiliki persepsi yang baik sampai cukup.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 53 responden, sebanyak 41 (77,4%) responden berperilaku baik dengan membawa balitanya untuk diberikan vitamin A dan 12 (22,6%) responden berperilaku kurang baik dengan tidak membawa bayinya untuk diberikan vitamin A dengan alasan masih kurangnya kesadaran ibu betapa pentingnya vitamin A pada anak.	Hasil dari penelitian ini bahwa sebagian besar responden tidak memberikan Vitamin A pada anaknya yaitu sebanyak 39 responden (56,5%). Rata-rata pendidikan ibu dalam kategori rendah yaitu sebanyak 36 responden (52,2%)	Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa persepsi ibu yang memiliki balita tentang pemberian vitamin A mayoritas bersikap baik yang berjumlah 50 orang (80.6%), yang bersikap cukup 7 orang (11.3%), dan yang bersikap kurang 5 orang (8.1%)